

**STUDI KASUS PASTORAL KEPADA REMAJA YANG MENGALAMI KRISIS
IDENTITAS AKIBAT PERCERAIAN ORANGTUA DI JEMAAT GMIM
SYALOOM TUMATANGTANG**

**GRATIA FLORENCIA HINONAUNG
190202046**

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bagaimana peran pastoral kepada jemaat. hal ini penting dikarenakan pelayanan pastoral sangat diperlukan bagi setiap jemaat yang memiliki permasalahan dalam kehidupan. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif dengan menggunakan metode studi kasus pastoral, yang dilaksanakan di jemaat GMIM Syaloom Tumatangtang tepatnya di kelurahan Tumatangtang Kecamatan Tomohon Selatan. Sesuai dengan surat penetapan penelitian ini berlangsung dimulai pada bulan Desember 2022- Juni 2023

Data yang dikumpulkan melalui beberapa sumber antara lain data observasi, data wawancara dan dokumentasi dan data-data lainnya seperti Alkitab, dan beberapa interpretasi maka diperoleh indikasi bahwa pertama Remaja merupakan masa ketika mereka sedang mencari jati diri sesungguhnya. Kedua krisis identitas bisa terjadi kepada siapa saja termasuk kepada remaja dengan beberapa faktor tertentu. Ketiga Perceraian Orangtua salah satu faktor penyebab seorang remaja mengalami krisis identitas.

Dari hasil temuan tersebut maka direkomendasikan untuk mengembangkan upaya-upaya dalam bagaimana pastoral konseling dalam suatu permasalahan yang dialami jemaat agar pemahaman setiap anggota jemaat.

Kata Kunci : Remaja, Krisis Identitas, Perceraian Orangtua

**PASTORAL CASE STUDY OF YOUTH EXPERIENCED AN IDENTITY CRISIS
DUE TO PARENTAL DIVORCE IN THE GMIM SYALOOM TUMATANGTANG
CONGREGATION**

**GRATIA FLORENCIA HINONAUNG
190202046**

ABSTRACT

The aim of this research is to describe the pastoral role of the congregation. This is important because pastoral care is very necessary for every congregation that has problems in life. This research is a descriptive qualitative research using the pastoral case study method, which was carried out at the GMIM Syaloom Tumatangtang congregation, to be precise, in the Tumatangtang sub-district, Tomohon Selatan District. In accordance with the letter of determination, this research will take place from December 2022- June 2023

Data collected through several sources including observation data, interview data and documentation and other data such as the Bible, and several interpretations indicate that first, youth is a period when they are looking for their true identity. Secondly, an identity crisis can happen to anyone, including teenagers, due to certain factors. Third, parental divorce is one of the factors that causes a teenager to experience an identity crisis.

From these findings it is recommended to develop efforts in how pastoral counseling in a problem experienced by the congregation so that every member of the congregation understands.

Keywords: Teenagers, Identity Crisis, Parental Divorce